3 Nov 2017 19:24 pm

Kamp Coconet, Wadah Berbagi Pengalaman Aktivis se-Asia Tenggara

foto: engage media

ilustrasi Coconet Camp

INDEPENDEN.ID, Yogyakarta - Seratusan aktivis pro-demokrasi dari pelbagai belahan dunia berkumpul di Yogyakarta untuk membicarakan kerentanan serangan yang terkait dengan dunia digital, Minggu, 22 Oktober 2017.

Para aktivis berasal dari Belanda, Korea Selatan, Taiwan, Amerika Serikat, Thailand, Filipina, Malaysia, Singapura, Myanmar, Timor Leste, Indonesia, Australia, Pakistan, India, Bangladesh, Laos, dan Nepal. Konsen mereka antara lain; kebebasan pers, LGBT, gerakan keamanan digital, pemilu demokratis, dan gerakan kebebasan berpendapat. Pertemuan ini bertajuk "Coconet Camp", berlangsung selama 5 hari mulai 22 - 26 Oktober 2017.

Di sejumlah negara, aktivis sangat rentan menjadi sasaran peretasan atau tuduhan pencemaran nama baik atau penghinaan. Di Indonesia,

Agenda

15 Nov — Ancaman Sara dan Konflik Identitas di 2019 (http://independen.id/read/agenda/100/ancaman-sara-dan-konflik-identitas-di-2019/)

31 Oct — Menuju Kota Inklusif (http://independen.id/read/agenda/99/menuju-kota-inklusif/)

28 Oct — Pelatihan News Writing in English (http://independen.id/read/agenda/97/pelatihan-news-writing-in-english/)

28 Oct — Fight Back Run "Against Sexual Violance" (http://independen.id/read/agenda/95/fight-back-run-against-sexual-violance/)

27 Oct — Open Mic Startup untuk Rakyat-IGF (http://independen.id/read/agenda/98/open-mic-startup-untuk-rakyat-igf/)

TOP

salah satu contohnya adalah kasus jurnalis senior, Dhandy Laksono yang dilaporkan ke Polisi lantaran menulis opini berbasis data mengenai perbandingan bekas Presiden Indonesia, Megawati Soekarnoputri dengan aktivis HAM asal Myanmar, Aung San Suu Kyi. Opini tersebut ia tulis di dalam akun Facebook pribadinya.

Kasus peretasan dan tuduhan pencemaran nama baik dan penghinaan melalui media sosial ini pun tak hanya terjadi di Indonesia. Salah satu peserta dari Myanmar, Maung Seungkha pernah dipenjara 7 bulan karena membuat puisi kritik atas kondisi politik di akun Facebooknya. Ia merasa beruntung bisa ikut dalam pertemuan internasional ini, "Melalui camp ini, kita bisa berbagi pengalaman dengan teman-teman dari negara lain, khususnya tentang keamanan menggunakan aplikasi di dunia maya," katanya.

Seungkha menambahkan, kebebasan berekspersi di negara masih dikekang. "Tapi melalui kamp ini, saya akan mempromosikan kebebasan berekspresi," katanya.

Peserta lainnya, Benyamin Andreanus berasal dari Timor Leste. Di negaranya sendiri kebebasan bereskpresi sudah dijamin melalui aturan pemerintah. "Tapi di Timor Leste belum ada pelatihan digital security. Melalui kamp ini saya bisa berpartisipasi dan mendapatkan referensi untuk saya sebarkan ke teman-teman," katanya.

Persoalan digital yang terjadi di Timor leste, kata dia, adalah berita palsu atau hoax yang masih beredar dan dipercaya sebagian masyarakat. "Jadi memang perlu melakukan penyaringan dalam menerima informasi yang tersebar di dunia maya," tambahnya.

Sementara itu, Lut Latt Soe, peserta asal Myanmar lainnya melalui kamp Coconet dirinya mendapat pengetahuan yang diberikan dari peserta lain. "Gunanya untuk membangun situasi yang lebih baik di negara saya," katanya.

M. Irham

Khusus lainnya

(http://independen.id/read/khusus/46/)

Melipir di Pantai Saporkren Raja Ampat (http://independen.id/read/khusus/522/melipir-di-pantai-saporkren-raja-ampat/)

Perempuan Waisei Raja Ampat sama kuat dengan laki-laki. Mereka ikut melaut.

Lihat agenda lainnya » (http://independen.id/index/agenda/1)

(https://fesmed.aji.or.id/2017/2017/09/04/blog-competition-festival-media-2017-independenid/)

Rekomendasi **Populer**

1 AJI Gelar Festival Media dan Kongres di Solo (http://independen.id/read/peristiwa/525/aji-gelar-festival-media-dan-kongres-di-solo/)

2 Buruh Medan dan Papua Tuntut Revisi UMP (http://independen.id/read/ekonomi/524/buruh-medan-dan-papua-tuntut-revisi-ump/)

3 Polda Papua Minta KKB Menyerahkan Senjata (http://independen.id/read/peristiwa/523/polda-papua-minta-kkb-menyerahkan-senjata/)

4 Melipir di Pantai Saporkren Raja Ampat (http://independen.id/read/khusus/522/melipir-di-pantai-saporkren-raja-ampat/)

TOP

AFP
AHMAD AL-RUBAYE

Peluang ISIS Membuka Jaringan Baru di Indonesia (http://independen.id/read/khusus/505/peluang-isis-membuka-jaringan-baru-di-indonesia/)

Pasca kehancuran basis terkuat Islamic State of Iraq and Syiria (ISIS) di Mosul dan Raqqa Juli 2017 lalu, membuat sel-sel jaringan teroris ini kemungkinan menyebar ke negara lain termasuk Indonesia.

(http://independen.id/read/khusus/46/)

Nasib Orang dengan Gangguan Jiwa di Bali (http://independen.id/read/khusus/496/nasib-orang-dengan-gangguan-jiwa-di-bali/)

Hasil penelusuran BaleBengong pemerintah Bali tidak memiliki data detail penderita ODGJ dan ODS di Bali.

5 Kamp Coconet, Wadah Berbagi Pengalaman Aktivis se-Asia Tenggara (http://independen.id/read/khusus/521/kamp-coconet-wadah-berbagi-pengalaman-aktivis-se-asia-tenggara/)

MEDIA (HTTP://INDEPENDEN.ID/INDEX/MEDIA/1)

(http://independen.id/read/media/518/aksi-keprihatinan-untuk-kekerasan-terhadap-jurnalis-purwokerto/)

Aksi Keprihatinan untuk Kekerasan Terhadap Jurnalis Purwokerto (http://independen.id/read/media/518/aksi-keprihatinan-untuk-kekerasan-terhadap-jurnalis-purwokerto/)

LOWONGAN (HTTP://INDEPENDEN.ID/INDEX/LOWONGAN/1)

Kumparan Mencari Jurnalis (https://join.kumparan.com/)

BBC mencari Jurnalis Multimedia (http://careerssearch.bbc.co.uk/jobs/job/Broadcast-Journalist-Multimedia-BBC-Indonesian-Service/22090)

Kantor Berita Politik RMOL.co